

## HUBUNGAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA ANAK USIA SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE SISWA KELAS 1-3 SEKOLAH DASAR

Yunovi Purwitasari<sup>1</sup>, Ade Vina Rachmayadi<sup>1</sup>, Uswatul Khasanah<sup>1,2</sup>✉

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Keperawatan Komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat:

Submisi 15 Desember 2022

Revisi 11 Januari 2023

Diterima 22 Januari 2023

#### Cara sitasi:

Purwitasari, Y., Rachmayadi, A. D., Khasanah, U. (2023). Hubungan Tugas Perkembangan Keluarga Anak Usia Sekolah Terhadap Pembelajaran Online Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar. *Ind J Nurs Sci Prac*, Vol. 6, No.1, pp. 5-8  
Doi. 10.24583/ijnspp.6.1.5-8

#### Penulis korespondensi:

Uswatul Khasanah  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Indonesia  
Jl. Cempaka Putih Tengah 1 No. 1,  
Jakarta pusat 10510. Phone:  
+6281316016689  
Email: hawsukhasanah@gmail.com

International Journal of Nursing  
Science and Practice is an **Open  
Access** journal  
**P-ISSN:** 2622-0997  
Email: ijnspp@umj.ac.id

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tahap keempat perkembangan keluarga, yaitu keluarga anak usia sekolah. Tahap ini dimulai saat anak pertama berusia 6 tahun, mulai sekolah dasar, dan berakhir pada usia 13 tahun awal pubertas. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan terbatasnya semua kegiatan keseharian masyarakat salah satunya dunia pendidikan. Hal ini membuat semua institusi pendidikan meniadakan pembelajaran langsung dan dilakukan secara online. Untuk membantu keberhasilan program pemerintah ini dibutuhkan tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah yang terpenuhi agar pembelajaran online dapat berjalan secara efektif.

**Objektif:** Mengetahui hubungan tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah terhadap pembelajaran online siswa kelas 1-3 sekolah dasar.

**Metode:** Menggunakan desain analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Survey*. Populasi pada penelitian ini yaitu para keluarga yang memiliki anak pertama usia sekolah dasar kelas 1-3 di wilayah RW 08 kelurahan mustikasari sebanyak 79 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada. Pengambilan data dilakukan dari awal bulan Juni 2021 menggunakan teknik analisa data *Chi-Square*.

**Hasil:** dari hasil uji diperoleh tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah tidak terpenuhi 43 (54,4%) dan pembelajaran online efektif 44 (55,7%) dengan nilai *P Value* 0,031 < 0,05.

**Implikasi Klinis:** Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program intervensi dini yang lebih tertarget bagi keluarga dengan anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran online. Program edukasi bagi orang tua dapat dirancang untuk membantu mereka memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak di rumah, terutama dalam konteks pembelajaran online.

**Kesimpulan:** Studi ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tugas perkembangan dengan pembelajaran online pada siswa kelas 1-3 sekolah dasar.

**Keywords:** Tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah, pembelajaran online, covid 19

### PENDAHULUAN

Anak usia sekolah antara 6-12 tahun, sudah dapat rangsangan intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif seperti membaca, menulis, dan menghitung (Yusuf, 2011). Tantangan saat ini adalah dunia pendidikan, hal ini membuat semua institusi pendidikan meniadakan pembelajaran langsung dan dilakukan dengan daring. Pendidikan

dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tahun 2019 menunjukkan 30,1% populasi penduduk di Indonesia adalah anak-anak, dengan 39,1 juta jiwa merupakan anak perempuan dan 40,4 juta jiwa adalah

## ORIGINAL ARTICLE

anak laki-laki. Hasil wawancara kepada 7 orang tua (ibu) yang memiliki anak pertama usia sekolah dasar, diperoleh 4 orang mengungkapkan harus ekstra dalam membagi waktu antara pekerjaan rumah dan mendampingi anak-anaknya mengerjakan tugas sekolah. 2 ibu lagi mengatakan bahwa mereka harus membujuk anaknya mengerjakan tugas sekolah, karena anak-anaknya selalu minta ditemani selama mengerjakan tugas. Sedangkan 1 ibu lainnya mengatakan harus mempersiapkan dana lebih untuk membeli kuota selama daring.

Berdasarkan gambaran diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah terhadap pembelajaran *Online* siswa kelas 1-3 sekolah dasar di kota Bekasi tahun 2021.

### METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Didapatkan jumlah sampel sebanyak 79 responden yang dipilih menggunakan teknik *Total Sampling* dimana menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada sesuai dengan stratifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Data dikumpulkan secara mandiri dan dikembangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah terhadap pembelajaran *Online* siswa kelas 1-3 sekolah dasar di kota Bekasi. Korelasi antara tugas perkembangan dengan pembelajaran *Online* diuji menggunakan *uji chi-square*. Luaran penelitian ini berupa nilai nilai *Odd Ratio (OR)*, *95% confidence interval (CI)* dan *p-value* dengan batasan nilai kemaknaan 0,05.

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian univariate pada tabel ini sebagian besar usia ibu 18-40 tahun sebanyak 62 responden (78,5%), lebih banyak anak usia sekolah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 anak responden (51,6%) dibanding perempuan, sebagian besar tingkat pendidikan ibu adalah SLTA/Sederajat yaitu sebanyak 40 responden (50,6%), pekerjaan ibu lebih banyak tidak bekerja/ ibu rumah tangga yaitu 44 responden (55,7%). (Tabel 1)

**Tabel 1**

*Karakteristik demografi dan luaran partisipan penelitian (n=55)*

Partisipan Karakteristik	Mean (SD) N (%)
Usia, mean (SD)	62 (78.5)
Jenis kelamin, n (%)	33 (51.6)
Pendidikan, n (%)	40 (50,1)
Pekerjaan, n (%)	44 (55,7)

Singkatan. standar deviasi (SD); jumlah sampel (n); persentase (%).

Didapatkan lebih banyak tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah tidak terpenuhi yaitu sekitar 43 responden (54,4%) responden dengan pembelajaran online efektif yaitu sekitar 44 responden 55.7%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak keluarga yang memiliki tugas perkembangan keluarga tidak efektif diantaranya disebabkan oleh banyak keluarga yang kurang memahami tugas yang diberikan oleh guru sehingga keluarga mengikut sertakan anak dalam kegiatan belajar di luar seperti Les. (Tabel 2)

**Tabel 2**

*Karakteristik tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah dan pembelajaran online (n=79)*

Partisipan Karakteristik	Mean (SD) N (%)
Tugas Perkembangan, n (%)	36 (45,6)
Terpenuhi	43 (54,4)
Tidak	
Pembelajaran Online, n (%)	44 (55,7)
Efektif	35 (44,3)
Tidak	

Singkatan. standar deviasi (SD); jumlah sampel (n); persentase (%).

Hasil analisa Bivariat diperoleh bahwa signifikansi nilai *p-value* (0,031) <  $\alpha$  (0,05), dimana dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tugas perkembangan anak usia sekolah dengan pembelajaran *online* siswa kelas 1-3 sekolah dasar di kota Bekasi. Dari hasil analisis diperoleh CI 95% nilai *OR* = 3,164 yang artinya keluarga dengan tugas perkembangan tidak terpenuhi beresiko 3,164 kali untuk memiliki pembelajaran online yang tidak efektif. (Tabel 3)

**Tabel 3**

*Hubungan tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah terhadap pembelajaran online (n=79)*

Tugas Perkembangan Keluarga	Pembelajaran Online				Total	OR (95% CI)	P-value	
	Efektif		Tidak Efektif					
	n	%	n	%	n	%		
Efektif	27	75,0	9	25,0	36	100	3,164	0,031
Tidak Efektif	17	39,5	26	60,5	43	100	8,276	

Singkatan. standar deviasi (SD); jumlah sampel (n); persentase (%).

### Diskusi

Berdasarkan hasil analisis univariat , pada bagian karakteristik demografi responden diperoleh data bahwa sebagian besar ibu berusia 18-40 tahun sebanyak 62 responden (78,5%), usia anak sekolah sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 responden (51,6%), tingkat

pendidikan ibu adalah SLTA/Sederajat sebanyak 40 responden (50,6%), dan lebih banyak ibu yang tidak bekerja atau Ibu rumah tangga sebanyak 44 responden (55,7%). Pada bagian Karakteristik tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah dan pembelajaran online Didapatkan lebih banyak tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah tidak terpenuhi yaitu sekitar 43 responden (54,4%) responden dengan pembelajaran online efektif yaitu sekitar 44 responden (55,7%).

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,031 ( $p = 0,031 < \alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah dengan pembelajaran online siswa kelas 1-3 sekolah dasar di kota Bekasi. Dari 79 responden, 27 responden (75%) menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki tugas perkembangan keluarga terpenuhi dengan pembelajaran online efektif.

### Kesimpulan & Implikasi Klinis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar usia ibu yang memiliki anak pertama usia sekolah dasar berada di kelompok dewasa awal (18-40 tahun) dengan mayoritas ibu tamat SLTA/Sederajat, mayoritas anak berjenis kelamin laki-laki, ibu rumah tangga. Sebagian besar tugas perkembangan keluarga anak usia sekolah tidak terpenuhi, dan pembelajaran online efektif. Terdapat hubungan yang signifikan antara Tugas Perkembangan Keluarga dengan Pembelajaran Online pada anak usia sekolah kelas 1-3 sekolah dasar di wilayah kota Bekasi dengan *p-value* = 0,031.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program intervensi dini yang lebih tertarget bagi keluarga dengan anak usia sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran online. Program edukasi bagi orang tua dapat dirancang untuk membantu mereka memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak di rumah, terutama dalam konteks pembelajaran online.

### PERNYATAAN

#### Konflik kepentingan

Penelitian ini tidak melibatkan pihak lain yang berkepentingan terhadap hasil akhir.

#### Pendanaan

Penelitian ini tidak mendapatkan dukungan atau bantuan dana dari pihak manapun.

#### Kontribusi Penulis

Yunovi Purwitasari: Menyusun protokol penelitian, pengambilan data, analisa data, menyusun laporan penelitian, formulasi ide

Ade Vina Rachmayadi: Interpretasi data, menyusun laporan penelitian

Uswatul Khasanah: pengambilan data, penyusunan laporan

### DAFTAR PUSTAKA

Anita Sri. 2020. Penerapan pembelajaran dalam jaringan (DARING) pada anak usia dini selama pandemic virus Covid-19 di kelompok A Ba Aisyiyah timbang kecamatan kejobong kabupaten purbalingga. Purwokerto.

Cahyati Nika dan Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Kuningan. Jurnal Golden Age <https://core.ac.uk/download/pdf/327209071.pdf> (diakses pada tanggal 27 Juli 2021)

Chairudin Achamd. 2020. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan Kec.Tuntang Kab.Semarang Tahun 2020/2021. Semarang. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9793/1/SKRIPSI%20ACHMAD%20CHAIRUDIN%2023040160168.pdf> (diakses pada tanggal 20 Juli 2021)

Eduinfo. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan. <https://eduinfo.co.id/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pendidikan-di-indonesia/> (diakses pada tanggal 3 Maret 2021)

Fatmawati. 2017. Perbedaan Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa MTs Madani Pao-Pao. Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8136/1/FATMAWATI.pdf> (diakses pada tanggal 20 Juli 2021)

Handarini Oktafia Ika, Siti Sri Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap> (diakses pada tanggal 2 April 2021)

Hidayat, A.Aziz Alimul. 2017. Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika

Irmilia Ernita, et.al. 2015. Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah. Riau. <https://media.neliti.com/media/publications/187559-ID-none.pdf> (diakses pada tanggal 7 Juli 2021)

Jati Lintang Tanjung Sekar dan Woro Sumarni. 2020. Dampak pandemic covid-19 terhadap perkembangan anak sekolah dasar. Semarang. MANA LINK NYAA (Diakses pada tanggal 7 Juli 2020).

Anita Sri. 2020. Penerapan pembelajaran dalam jaringan (DARING) pada anak usia dini selama pandemic virus Covid-19 di kelompok A Ba Aisyiyah timbang kecamatan kejobong kabupaten purbalingga. Purwokerto.

Kholifah Siti Nur, Ns. Wahyu Widagdo. 2016. Keperawatan Komunitas dan Keluarga. Jakarta ; Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kyle Terry, Susan Carman. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri* Vol.1 Edisi 2. Jakarta; EGC
- Latifa Umi. 2017. Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. Surakarta. Journal of Multidisciplinary Studies. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica/article/view/1052/297> (diakses pada tanggal 1 April 2021)
- Maturuh Imas, Nauri Anggita T. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta; Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Notoadmojo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : 2014
- Ristiani Ema Putri. 2015. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/21484/> (diakses pada tanggal 8 April 2021)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Sulistyo Dwi Cahyaningsih. 2011. Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja Edisi Revisi. Jakrta; Trans Info Media.
- Shinta Kurnia Dewi. 2011. Efektifitas E-learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Ajar TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok. <https://eprints.uny.ac.id/21296/1/Shinta%20Kurnia%20Dewi%2007520241026.pdf> (diakses pada tanggal 1 April 2021)
- Samiudin. 2017. Pentingnya Memahami Perkembangan Anak Untuk Menyesuaikan Cara Mengajar Yang Diberikan. Bangil. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:yQ6-BiUn4BQJ:ejournal.kopertais4or.id/tapalkuda/index.php/wahana/article/download/2901/2143/+&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id> (diakses pada tanggal 30 Maret 2021)
- Srifanti. 2020. Hubungan Antara Parenting Stress Dengan Strategi Regulasi Emosi Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Sekolah Dasar (Middle Childhood) Di Jabodetabek. Jakarta. Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi
- Tyas Fatma Putri Sekaring, et.al. 2017. Tugas Perkembangan Keluarga Dan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Menikah Usia Muda. Bogor. Jur. Ilm. Kel. & Kons., Mei 2107, p : 83-94